



YAYASAN TARAKANITA WILAYAH LAHAT
SMP SANTO YOSEF
Jalan Sekolah 13 Lahat, Sumatera Selatan

Cerdas Berintegritas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Santo Yosef Lahat
Kelas / Semester	: VII / I
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Asosiatif
Alokasi waktu	: 2 x 60 menit (1 x pertemuan)

I. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

II. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN MATERI

KD	IPK
3.2 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.4 Membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif 3.2.5 Mengidentifikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif 3.2.6 Membandingkan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif
4.1. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	4.2.2. Mempresentasikan laporan tentang identifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif melalui video

III. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti pelajaran daring melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *discovery learning* peserta didik kelas VII dapat membedakan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dengan tepat secara mandiri dan kritis
2. Setelah mengikuti pelajaran daring melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *discovery learning* peserta didik kelas VII dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk dari interaksi sosial asosiatif dengan tepat secara mandiri dan kritis
3. Setelah mengikuti pelajaran daring melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *discovery learning* peserta didik kelas VII dapat membandingkan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif bersama pasangannya secara cermat dan kritis
4. Setelah mengikuti pelajaran daring melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran

discovery learning peserta didik kelas VII dapat mempresentasikan laporan tentang identifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif melalui video bersama dengan pasangannya secara cermat dan kritis

IV. Materi Ajar

- Konsep interaksi sosial
- Bentuk-bentuk interaksi sosial

V. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model : *Discovery Learning*
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan

VI. MEDIA DAN BAHAN

- Powerpoint
- Video terkait dengan pembelajaran “*The Bugs Life*”
- Gambar-gambar dari internet terkait dengan materi
- Aplikasi *WhatsApp, Google Classroom, Google Form, Zoom Meeting*
- Laptop, jaringan internet

VII. SUMBER BELAJAR

- ❖ Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa : Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta:Kemendikbud
- ❖ Kemendikbud. 2016. *Buku Guru : Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Guru. Kelas Jakarta: Kemendikbud
- ❖ <https://www.youtube.com/watch?v=VpPDnGXyFy4> .Diunduh 5 Oktober 2020.
- ❖ Sutrisni Putri, Arum. 2020. <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/10/172054469/bentuk-bentuk-interaksi-sosial?page=all>. Diunduh 5 Oktober 2020.
- ❖ Abdillah, Fahri. 2018. <https://blog.ruangguru.com/apa-saja-bentuk-bentuk-interaksi-sosial>. Diunduh 5 Oktober 2020.

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBUKAAN (15 menit)

1. Sebelum memulai pelajaran, guru memberikan *pretest* untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik tentang bentuk-bentuk interaksi sosial, link di bagikan melalui aplikasi *whatsapp*
2. Guru membagi link pertemuan virtual via *zoom* dan presensi di Gform melalui aplikasi *whatsapp*, serta meminta peserta didik untuk bergabung dalam *zoom*
3. Guru membimbing peserta didik untuk mempersiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran daring dengan melakukan doa, menanyakan kehadiran peserta didik, mengingatkan mengenai peraturan pertemuan secara virtual, dan mengingatkan peserta didik untuk kesiapan buku tulis dan sumber belajar via *zoom meeting*
4. Guru memberi motivasi dan membimbing peserta didik dengan bercerita terkait bentuk interaksi sosial asosiatif
5. Guru melaksanakan apersepsi melalui tanya jawab mengenai proses interaksi sosial asosiatif dan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif
6. Guru menyampaikan materi ajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

INTI (90 menit)

1. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali terjadinya interaksi sosial asosiatif dalam masyarakat melalui penjelasan *powerpoint*.
2. Peserta didik diberi tugas untuk membandingkan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif secara berpasangan untuk berdiskusi
3. Diskusi yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan bisa dengan menggunakan WA atau aplikasi lainnya.
4. Guru menampilkan gambar dan video yang berhubungan dengan materi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif yang merangsang keingintahuan peserta didik terhadap peristiwa yang terdapat dalam gambar dan video yang ditampilkan tersebut. (stimulasi/pemberian rangsangan)
5. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan gambar dan video yang ditampilkan sebelumnya. Guru tetap memberikan arahan agar permasalahan yang nantinya dipecahkan oleh siswa terkait dengan perbandingan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif. Setelah itu, siswa diminta untuk merumuskan hipotesis atau jawaban sementara atas pertanyaan masalah yang diajukan. (Pernyataan/identifikasi masalah)
6. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan data atau informasi yang ada dari buku yang relevan maupun internet terkait dengan permasalahan dan hipotesis yang diajukan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang mereka buat. (Pengumpulan Data)
7. Setelah membaca literasi-literasi yang ada di buku dan internet, peserta didik diminta untuk menuliskan temuan alternatif mereka terhadap pada selembar kertas (Pengolahan Data)
8. Verification (pembuktian)
Peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*. Disini peserta didik diminta melakukan verifikasi terhadap konsep, teori, aturan atau pemahaman tentang bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Jika hipotesis sudah tepat maka peserta didik diminta menuliskan jawaban mereka pada LKPD untuk kegiatan 1.2 tentang mengidentifikasi dan membandingkan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan mengirimkannya di *Google Classroom*.
9. Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)
Setelah peserta didik melakukan verifikasi data yang ditemukannya, guru mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan dari apa yang sudah dilakukan. Peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan hasil verifikasinya. Guru kemudian menegaskan kembali mengenai proses pembelajaran dan materi pembelajaran.
10. Guru meminta membuat video presentasi singkat tentang hasil diskusinya dalam menemukan perbandingan bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan mengirimkannya ke *Google Classroom*
11. Guru mengapresiasi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran hari ini melalui *Zoom Meeting*

PENUTUP (10 menit)

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran melalui *zoom meeting*
2. Guru meminta peserta didik untuk mengisi absen PJJ pada hari ini melalui *Google Form* (link diberikan melalui *WA Group Kelas*)
3. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan *post test* untuk melihat pencapaian peserta didik terhadap materi hari ini melalui *Google Form* (link dikirim melalui *WA Grup Kelas*)
4. Guru memberikan link *Google Form* untuk soal-soal evaluasi bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif kepada siswa melalui *WA Group Kelas* dan diberi tenggat waktu pengerjaan hingga pukul 23.59 WIB.

3							
dst							

Keterangan Skor : Baik sekali = 4 Baik = 3 Cukup = 2 Kurang = 1	Skor perolehan Nilai = ----- X 100 Skor maksimal Kriteria Nilai A = 86 – 100 : Baik Sekali B = 71– 85 : Baik C = 56 – 70 : Cukup D = ≤ 55 : Kurang
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lahat, September 2020

Mengetahui,
Kepala SMP Santo Yosef

Guru Mata Pelajaran

Roni Wijayanto, S.Psi.

Yoel Febriantoro, S.Pd.

LAMPIRAN